

BAB V

KESIMPULAN, IMPIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 7 sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif di Kecamatan Tebet yang di sebar melalui kuesioner kepada guru, mengenai sikap guru terhadap anak berkebutuhan khusus dapat di simpulkan bahwa di buktikan dari hasil data yang di peroleh secara keseluruhan bahwa sikap guru terhadap anak berkebutuhan khusus baik/ positif terhadap anak berkebutuhan khusus.

Dimensi kognitif merupakan pengetahuan guru dalam sikap terhadap anak berkebutuhan khusus, dimensi ini menjelaskan tentang pengetahuan guru pada aspek akademik, fisik, dan sosial pada anak berkebutuhan khusus. Dalam penelitian ini pengetahuan guru tentang anak berkebutuhan khusus sudah baik. Melalui hasil penelitian, menghasilkan pernyataan yang beragam, diantaranya anak berkebutuhan khusus memiliki gangguan fisik, tingkah laku, anak berkebutuhan khusus membutuhkan layanan khusus dalam pembelajaran. Serta pengetahuan

guru dalam membantu mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus.

Selain itu, dimensi afektif merupakan dimensi tanggapan atau cara guru menyikapi dengan adanya keberadaan anak berkebutuhan khusus. Dimensi ini menghasilkan data yang baik berdasarkan hasil data indikator dimensi afektif keseluruhan. Pernyataan guru diantaranya adalah, penerimaan anak berkebutuhan khusus di sekolah regular, perasaan senang dan tidak senang dengan keberadaan anak berkebutuhan khusus di sekolah regular.

Dimensi konatif yaitu dimensi yang menjelaskan tentang tindakan guru terhadap anak berkebutuhan khusus. Dimensi ini menghasilkan data yang baik. Jadi beberapa pernyataan diantaranya, guru mengakui akan membantu apabila siswa berkebutuhan khusus mengalami kesulitan dan akan bersikap ramah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa sebagian besar sikap guru terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif Kecamatan Tebet sudah bersikap baik/ positif terhadap anak berkebutuhan khusus. Kondisi ini berimplikasi pada kepeduliannya guru terhadap keberadaan anak berkebutuhan khusus di sekolah regular. Jika kondisi sikap positif ini terus merata dan menyeluruh

maka dapat membuat pendidikan inklusif di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tebet berjalan baik dan berhasil sehingga dapat diteruskan. Hal ini dikarenakan faktor pendukungnya yaitu sikap guru terhadap anak berkebutuhan khusus sudah baik/ positif.

C. Saran

1. Bagiguru

Agar dapat mengikuti seminar-seminar yang terkait dengan pendidikan inklusif, seminar pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus agar dapat memenuhi hak yang harus didapat anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi sekolah

Agar sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang menyeluruh bagi semua siswa. Sekolah dapat menciptakan pendidikan tanpa diskriminasi.

3. Bagi penelitiselanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan mengenai sikap guru dengan metode yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam.